

PETUNJUK TEKNIS

1. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama mata kuliah : Pengantar Budidaya Peternakan
Bobot SKS : 2 (1-1)
Nomor Mata Kuliah : TG201
Semester : I (satu)
Prasyarat : Fisika, Kimia, Biologi
Program Studi : Pendidikan Teknik Agroindustri
Nama Dosen : Sunarno, Ir., MP
Elis Juariah, SPt., MP
Kode Dosen :

2. MATA KULIAH

Mata Kuliah Pengantar Budidaya Peternakan merupakan mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa program studi pendidikan teknik Agroindustri, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengantar bagi mahasiswa sebelum mahasiswa menerima mata kuliah – mata kuliah budi daya peternakan yang membahas tentang identifikasi jenis-jenis ternak, potensi dan peranan peternakan bagi manusia, prospek usaha di bidang peternakan, sapta usaha peternakan organic, konsep agribisnis berbasis peternakan, perkembangan dan strategi pengembangannya.

3. TUJUAN MATA KULIAH

- a. Mahasiswa mampu menerapkan konsep dan prinsip dasar budidaya peternakan, mengidentifikasi jenis-jenis ternak, potensi dan peranan peternakan bagi manusia, prospek usaha, konsep sapta usaha peternakan, konsep peternakan berbasis lingkungan, konsep peternakan organic, konsep agribisnis berbasis peternakan, perkembangan dan strategi pengembangan agribisnis berbasis peternakan.
- b. Mahasiswa memiliki rasa percaya diri, disiplin, tanggungjawab dan mandiri dalam melaksanakan budidaya ternak

4. DOSEN PENGAMPU

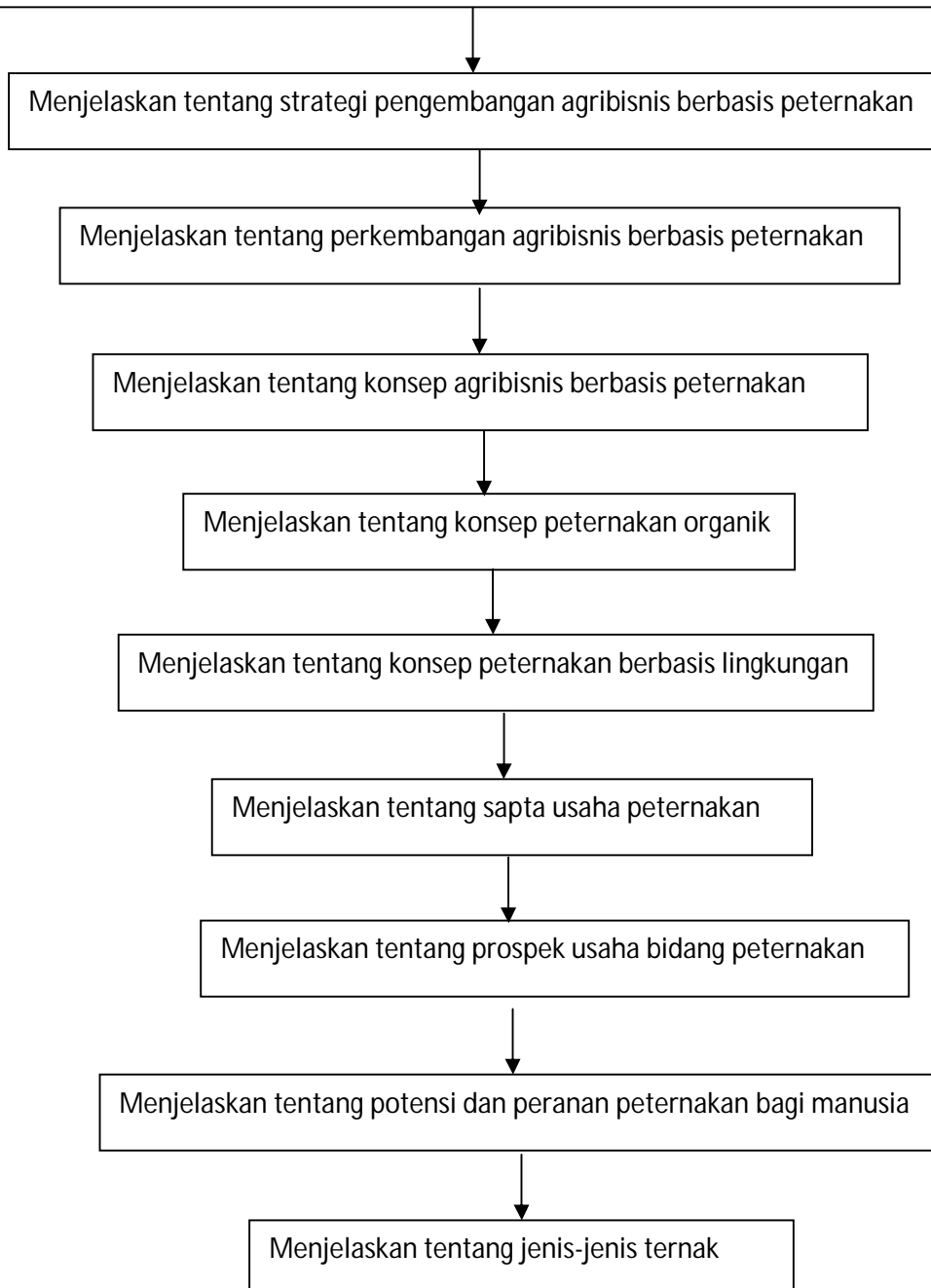
- a. Ir. Sunarno, M.P
- b. Elis Juariah, SPt., MP

5. FREKUENSI PERKULIAHAN

16 kali pertemuan (Jumlah pertemuan termasuk UTS dan UAS)

6. PETA KONSEP (CONSEPT MAP)

1. Mahasiswa mampu menerapakan konsep dan prinsip dasar budidaya peternakan, mengidentifikasi jenis-jenis ternak, potensi, dan peranan peternakan bagi manusia, prospek usaha, konsep sapta usaha peternakan, konsep peternakan berbasis lingkungan, konsep peternakan organik, konsep agribisnis berbasis peternakan, perkembangan dan strategi pengembangan agribisnis berbasis peternakan.
2. Mahasiswa memiliki rasa percaya diri, disiplin, tanggungjawab dan mandiri dalam melaksanakan budidaya ternak



7. KOMPETENSI DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

No	KOMPETENSI	INDIKATOR
1	Mengidentifikasi jenis-jenis ternak unggas	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan terminology, sistematika, asal-usul, dan klasifikasi - Dapat mengidentifikasi cirri-ciri ternak unggas - Dapat mengidentifikasi bagian-bagian eksterior tubuh unggas
2	Mengidentifikasi berbagai jenis ternak ruminansia	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan terminology, sistematika, asal-usul, dan klasifikasi - Dapat mengidentifikasi cirri-ciri ternak unggas - Dapat mengidentifikasi bagian-bagian eksterior tubuh ternak ruminansia
3	Mengidentifikasi berbagai jenis ternak non ruminansia	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan terminology, sistematika, asal-usul, dan klasifikasi - Dapat mengidentifikasi cirri-ciri ternak non ruminansia - Dapat mengidentifikasi bagian-bagian eksterior tubuh ternak non ruminansia
4	Mengidentifikasi berbagai jenis aneka ternak	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan terminology, sistematika, asal-usul, dan klasifikasi - Dapat mengidentifikasi cirri-ciri aneka ternak - Dapat mengidentifikasi bagian-bagian eksterior tubuh aneka ternak
5	Mengidentifikasi potensi dan peranan peternakan bagi manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan ruang lingkup bidang peternakan, kebutuhan manusia akan produk peternakan, manfaat peternakan - Dapat mengidentifikasi potensi bidang peternakan
6	Mengidentifikasi prospek usaha peternakan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengidentifikasi factor-faktor pendukung usaha bidang peternakan - Dapat mengidentifikasi factor-faktor penghambat usaha bidang peternakan
7	Mengidentifikasi konsep sapta usaha peternakan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan sapta usaha peternakan - Dapat mengidentifikasi bibit, perkandangan dan peralatan kandang, pakan, kesehatan, panen, pasca panen, dan pemasaran
8	Mengidentifikasi konsep peternakan berbasis lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan peternakan berbasis lingkungan (pengertian, prinsip dasar, strategi peternakan berbasis lingkungan) - Dapat mengidentifikasi strategi peternakan berbasis lingkungan
9	Mengidentifikasi konsep peternakan Organik	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan konsep peternakan organik (pengertian, prinsip dasar, strategi peternakan organik) - Dapat mengidentifikasi strategi peternakan organik
10	Mengidentifikasi konsep agribisnis berbasis peternakan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan konsep agribisnis berbasis peternakan berbasis lingkungan (pengertian, prinsip – prinsip agribisnis berbasis peternakan) - Dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha agribisnis

		berbasis peternakan, pemanfaatan bibit, obat dan pakan, pola budidaya dan jaringan pemasaran
11	Mengidentifikasi perkembangan agribisnis berbasis peternakan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan perkembangan agribisnis berbasis peternakan (masa pra pelita, era PJP I, pergeseran skala usaha peternakan, proyeksi agribisnis peternakan)) - Dapat mengidentifikasi keadaan dan tantangan, pengaruh krisis moneter terhadap perkembangan agribisnis berbasis peternakan
12	Mengidentifikasi strategi pengembangan agribisnis berbasis peternakan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan strategi pengembangan agribisnis berbasis peternakan (industrialisasi berbasis peternakan, agribisnis berbasis peternakan menghadapi era perdagangan bebas, pengembangan koperasi agribisnis peternakan)

8. JADWAL (TIMELINE) DAN TOPIK PERKULIAHAN

NO	Pertemuan Ke Tanggal	Topik Bahasan dan Sub Topik Bahasan
1	I,II	Jenis-jenis ternak unggas (terminology, asal-usul, klasifikasi, cirri dan sifat, bagian-bagian eksterior tubuh ternak)
2	III,IV	Jenis- jenis ternak ruminansia (terminology, asal-usul, klasifikasi, cirri dan sifat, bagian-bagian eksterior tubuh ternak ruminansia)
3	V	Jenis- jenis ternak non ruminansia (terminology, asal-usul, klasifikasi, cirri dan sifat, bagian-bagian eksterior tubuh ternak ruminansia)
4	VI	pengenalan jenis-jenis aneka ternak(terminology, asal-usul, klasifikasi, cirri dan sifat, bagian-bagian eksterior tubuh ternak ruminansia)
5	VII	Potensi dan peranan peternakan bagi manusia (ruang lingkup bidang peternakan, kondisi lingkungan peternakan, kenutuhan manusia akan produk peternakan, manfaat produk peternakan)
6	VIII	UTS
7	IX	Prospek usaha bidang peternakan (factor-faktor pendukung dan penghambat usaha bidang peternakan)
8	X	Sapta usaha peternakan (pemilihan bibit, perkandangan dan peralatan, pakan, kesehatan, panen, pasca panen dan pemasaran)
10	XII	Konsep peternakan organik (pengertian, prinsip dasar, strategi peternakan organik)
11	XIII	Konsep agribisnis berbasis peternakan lingkungan (pengertian, prinsip – prinsip agribisnis berbasis peternakan, jenis usaha, pola budidaya, jaringan pemasaran dan usaha kemitraan))
12	XIV	Perkembangan agribisnis berbasis peternakan (masa pra pelita, era PJP I, pergeseran skala usaha peternakan, proyeksi agribisnis peternakan))

13	XV	Strategi pengembangan agribisnis berbasis peternakan (industrialisasi berbasis peternakan, agribisnis berbasis peternakan menghadapi era perdagangan bebas, pengembangan koperasi agribisnis peternakan)
14	XVI	UAS

9. REFERENSI (RUJUKAN YANG DIPAKAI)

- Adjeng, K., dkk. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta
- Bambang, AM. 1991. Memelihara Kerbau. Kanisius. Yogyakarta
- Huitema H. 1986. Peternakan di Daerah Tropis, atri Ekonomi dan Kemampuannya. Penelitian di Beberapa Daerah di Indonesia. Yayasan Obor Indonesia dan Penerbit PT. Gramedia.
- James Blakely, David H. Bade. The Science of Animal Husbandry (terjemahan) Srigandono, dan Soedarsosno. 1991. Gajah Mada University Press.
- Payne, W. J.A. 1990. An Introduction to Animal Husbandry in Tropics. John Willey dan Sons Inc. New York.
- Rasyaf, M. 1996. Memasarkan Hasil Peternakan Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Saragih, B. 2000. Agribisnis berbasis peternakan. Usese Foundation dan Pusat Studi Pengembangan IPB
- Sarwono, B. 2004. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Schmidt. 1985. Beef Cattle Production. 2nd edition. Buttherworth. Sidney. London
- Sastroamidjojo, S. Suradji. 1990. Peternakan umum. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Tomaszewska, M.W., Utama, K., Putu, G., Chaniago, T. 1991. Reproduksi, Tingkah laku dan produksi Ternak di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Yerex dan Spiers. 1991. Modern Deer Farm Management. GP Print. New Zealand.
- Yuwanto, T. 2005. Dasar Ternak Unggas. Kanisius. Yogyakarta.

10. EVALUASI (SISTEM PENILAIAN)

a. Komponen dan Bobot Penilaian

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)	PERUBAHAN
01	UTS	20	
02	UAS	30	
03	Praktek	35	
04	Kehadiran	5	
05	Tugas	10	
	TOTAL	100	

b. Sistem Penilaian

Sistem Penilaian menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan) adalah penilaian dengan menggunakan standar nilai Universitas/Fakultas/Prodi bersifat absolute atau mutlak

11. STRATEGI PEMBELAJARAN

Mata kuliah pengantar budidaya peternakan ini didasarkan pada konsep pembelajaran yang aktif, interaksi, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan metode ceramah, diskusi kelompok, praktek, dan observasi.

Disahkan oleh Tanggal :	Diperiksa oleh Tanggal :	Disiapkan oleh Tanggal :
Dekan FPTK, Prof. Dr. H. Muhidin, M.Pd	Ketua Prodi,	Dosen Pengampu

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Program Studi :
 Fakultas :
 Kode Mata Kuliah :
 Nama Mata Kuliah :
 Kelompok Mata Kuliah :
 Semester/SKS :
 Dosen/Kode Dosen :

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Topik Bahasa dan Sub Topik Bahasa	Indikator Pencapaian	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Media Pembelajaran	Evaluasi	Referensi Sumber Bahan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tuliskan Pertemuan dari 1-16, termasuk UTS (pertemuan 8) dan UAS (pertemuan 16)	Berisi rumusan kompetensi dasar yang akan dicapai yang menyangkut dengan ranan kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Bentuk Rumusannya : memahami, mengerti - pengetahuan)	Berisi topic bahasa dan sub topic bahasa per pertemuan	Penguasaan kompetensi minimal atau penguasaan pengetahuan, afeksi, dan skill (psikomotorik. Bentuk rumusannya, yaitu : dapat menjelaskan, mengerjakan, membua t, melakukan, dll)	Tentukan metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Metode : ceramah , Tanya jawab, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, response , praktikum, latihan, kuliah lapangan	Durasi waktu sesuai dengan SKS mata kuliah (1 SKS @ 50 menit). Komposisi waktu : 75% untuk kegiatan pembelajaran terstruktur, dan 25% untuk kegiatan mandiri mahasiswa. Dalam SKS 50 menit	Tuliskan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran seperti OHP, LCD, Laptop, PApan tulis, dan Whiteboard, Sound System, Web site Internet, dll.	Tentukan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi pembelajaran dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik	Buku referensi yang digunakan sebagai bahan acuan. Tuliskan halaman yang pakai untuk materi yang akan diajarkan

				n, praktek bengkel, survai lapanga n, bermain peran, dsb. Pendeka tan adalah active learning dan pembela jaran berpusat pada mahasis wa	acara kegiatan tatap muka terjadwa l, 50 menit kegiatan akademi k terstrukt ur, dan 50 menit acara kegiatan akademi k mandiri			
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Diasahkan oleh
Tanggal :
Dekan,

Diperiksa oleh
Tanggal :
Ketua Prodi,

Disiapkan oleh
Tanggal :
Dosen Pengampu/Kelompok Mata Kuliah